

ABSTRAK

Septia Nurhaliza: Implementasi Program Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mengger Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung Tahun 2025

Pengelolaan sampah khususnya di Kelurahan Mengger Kota Bandung, masih menghadapi berbagai tantangan serius seperti tingginya volume sampah, rendahnya kesadaran masyarakat, dan sistem pengelolaan yang belum efektif. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi memperparah situasi, dengan sampah anorganik-terutama plastik-menjadi masalah utama karena sulit terurai dan penggunaannya sangat meluas dalam kehidupan sehari-hari. Di Kelurahan Mengger, keterbatasan armada truk dan jumlah petugas pengangkut sampah menyebabkan pengelolaan menjadi tidak optimal, sehingga sering terjadi penumpukan sampah dan potensi pencemaran lingkungan. Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah, minimnya sosialisasi, serta kurangnya fasilitas pendukung turut memperburuk kondisi, di mana program 3R (reduce, reuse, recycle) masih belum berjalan maksimal. Penelitian ini menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi implementasi program pengelolaan sampah dengan berbagai dimensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai partisipasi masyarakat dan implementasi program pengelolaan sampah di Kelurahan Mengger, Kota Bandung. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan 12 (dua belas) informan utama, terdiri dari dua pegawai negeri sipil di kelurahan dan sepuluh petugas kebersihan (GOBER). Hasil penelitian menunjukkan implementasi program pengelolaan sampah di Kelurahan Mengger menunjukkan kemajuan melalui inisiatif seperti bank sampah dan pengomposan, meskipun keterlibatan masih terbatas pada perwakilan RT/RW dan belum merata ke seluruh warga. Dukungan organisasi, fasilitas, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan sudah berjalan cukup baik, namun kendala seperti fasilitas yang menua, kapasitas pembuangan terbatas, dan sosialisasi yang kurang maksimal masih menghambat partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perluasan sosialisasi interaktif, penguatan forum konsultasi yang inklusif, peningkatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, serta pemerataan fasilitas dan penguatan koordinasi lintas instansi. Pengembangan sistem evaluasi yang responsif dan perluasan ruang partisipasi warga secara langsung juga menjadi prioritas untuk memastikan program pengelolaan sampah berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Septia Nurhaliza: Implementation of the Waste Management Program in Mengger Subdistrict, Bandung Kidul District, Bandung City in 2025

Waste management, particularly in Mengger Subdistrict, Bandung City, continues to face several serious challenges, including the high volume of waste, low public awareness, and an ineffective management system. Population growth and urbanization have exacerbated the situation, with inorganic waste—especially plastic—becoming the main problem due to its slow decomposition and widespread daily use. In Mengger Subdistrict, the limited number of garbage trucks and sanitation workers has led to suboptimal waste handling, often resulting in waste accumulation and potential environmental pollution.

Moreover, low community participation in waste management programs, minimal socialization efforts, and a lack of supporting facilities have worsened the conditions. The 3R (reduce, reuse, recycle) program has not yet been implemented effectively. This research is highly relevant in identifying the implementation of the waste management program and its various dimensions.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method and case study design to gain a deep understanding of community participation and the implementation of the waste management program in Mengger Subdistrict, Bandung City. Qualitative data were collected through structured interviews with 12 main informants, consisting of two civil servants from the subdistrict office and ten sanitation workers (GOBER).

The research findings indicate that the implementation of the waste management program in Mengger Subdistrict has shown progress through initiatives such as waste banks and composting, although participation remains limited to RT/RW representatives and is not yet widespread among residents. Organizational support, facilities, and coordination with stakeholders have been relatively effective; however, issues such as aging infrastructure, limited disposal capacity, and insufficient outreach continue to hinder active community involvement.

Therefore, it is necessary to expand interactive socialization, strengthen inclusive consultation forums, enhance training and community empowerment, and rejuvenate facilities and inter-agency coordination. The development of a responsive evaluation system and the expansion of direct public participation opportunities should also be prioritized to ensure the waste management program is effective, efficient, and sustainable.

Keywords: Implementation, Program, Waste Management.